

EVALUASI LANSKAP SEKOLAH MENENGAH AL FIRDAUS SUKOHARJO BERDASARKAN KONSEP ISLAM

Zain Najmi Salam

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
d300200119@student.ums.ac.id

Widyastuti Nurjayanti

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
wn276@ums.ac.id

ABSTRAK

Pada institusi pendidikan, taman dan lanskap merupakan fasilitas pendukung bagi penggunaannya sebagai fasilitas pendukung pembelajaran. Demikian pula lanscape dan taman yang ada pada Sekolah Menengah Al-Firdaus Sukoharjo ini, lanskap dan taman pada sekolah ini ditujukan sebagai fasilitas pendukung untuk murid-muridnya untuk sekadar berkumpul bersama, berdiskusi, dan mengemukakan pikiran. Sekolah Menengah Al Firdaus merupakan sekolah Islam yang berada di Jalan Al-Kautsar, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo. Sebagai sekolah Islam, sudah pasti harus menerapkan konsep-konsep Islam di dalamnya, termasuk pada lanskapnya. Penataan dan konsep taman juga telah disebutkan dalam Al Qur'an dan Hadits. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi elemen lanskap yang ada pada Sekolah Menengah Al Firdaus Sukoharjo serta mengetahui apakah lanskap sekolah ini telah menerapkan dan menggambarkan konsep-konsep taman surga seperti pada Al Qur'an dan Hadits. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, yakni pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi langsung dan wawancara dengan pengguna sekolah. Hasilnya menunjukkan bahwa beberapa elemen lanskap sebagai penerapan taman Islam belum terpenuhi. Elemen-elemen yang harusnya ada juga belum tersedia pada sekolah ini.

KEYWORDS:

Lanskap; Elemen Lanskap; Taman Islam; Sekolah

PENDAHULUAN

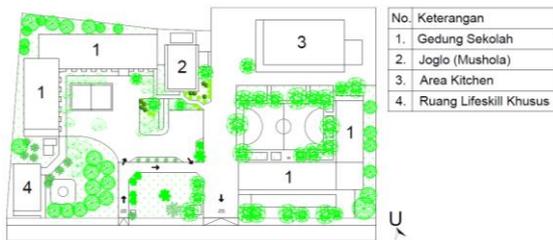
Pada institusi pendidikan, taman dan lanskap merupakan fasilitas pendukung bagi penggunaannya sebagai fasilitas pendukung pembelajaran (Mutiaro dan Dhanoe, 2020). Demikian pula lanskap dan taman yang ada pada Sekolah Menengah Al-Firdaus Sukoharjo ini, lanskap dan tamannya ditujukan sebagai fasilitas pendukung untuk murid-muridnya untuk sekadar berkumpul bersama, berdiskusi, atau mengemukakan pikiran.



Gambar 1. Lokasi Sekolah Menengah
Al Firdaus Sukoharjo
(Sumber: earth.google.com)

Sekolah Menengah Al-Firdaus merupakan sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas yang berbasis islami. Nama Al-Firdaus sendiri juga diambil dari salah satu nama surga yang ada dalam Al Qur'an. Sekolah ini terletak di Jl. Al Kautsar, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah. Sekolah ini juga menerima anak-anak berkebutuhan khusus, sehingga semua murid-murid dapat mengenal satu sama lain tanpa adanya diskriminasi.

Karena sekolah ini juga menerima anak-anak berkebutuhan khusus, diperlukan lanskap atau taman yang nyaman dan aman serta memberikan kemudahan bagi seluruh penggunaannya. Permasalahan yang penulis dapatkan pada sekolah ini, yaitu pada bagian lanskapnya. Kurangnya *ramp* untuk mengakses beberapa area menjadi permasalahan untuk anak-anak yang berkebutuhan khusus seperti pengguna kursi roda.



Gambar 2. Site Plan Sekolah Menengah Al Firdaus Sukoharjo
(Sumber: Dokumen Penulis, 2024)

Pada area tamannya, terlihat cukup banyak tanaman yang tidak terawat, sehingga menyebabkan tanaman-tanaman tersebut terlihat rusak. Penataan tanaman-tanaman hias juga kurang tertata rapi dan kurang cocok dilihat, tetapi sudah cukup banyak pohon besar yang ada di area lanskap. Pohon besar ini berfungsi sebagai peneduh dan memberikan kesan sejuk. Terdapat juga beberapa gazebo pada area taman tetapi tidak begitu terawat, sehingga menyebabkan gazebo tersebut jarang digunakan.

Islam merupakan agama yang memiliki konsep luas. Islam mengatur segalanya pada kehidupan umatnya karena semuanya berkaitan dengan Islam, termasuk mendesain sebuah taman (M. Jannah dkk, 2015). Paper ini mendiskusikan tentang konsep tertulis sebuah taman dalam Islam yang sesuai dengan Al Qur'an dan Hadits sebagai dua sumber utama dalam Islam.

Sebagai agama yang luas, Islam memiliki keterkaitan yang menyeluruh, yaitu konsep mahdhalah dan konsep muamalah. Urusan yang berhubungan dengan muamalah ini cukup umum, yang dimana di dalamnya mengandung konsep-konsep merancang sebuah taman. Al Qur'an dan Hadits dijadikan referensi konsep untuk merancang sebuah taman (Isnaeni, 2020). Pada intinya, mendesain sebuah taman harus sesuai dan tidak melanggar konsep-konsep Islam.

Dalam beberapa pertimbangan dan pengamatan, penulis menemukan beberapa pertanyaan. Bagaimana kondisi elemen lanskap yang ada pada Sekolah Menengah Al Firdaus Sukoharjo dan apakah lanskap sekolah tersebut telah menerapkan dan menggambarkan konsep taman yang ada di surga sesuai dengan apa yang disebutkan dalam Al Qur'an dan Hadits.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mengidentifikasi elemen-elemen lanskap yang ada pada Sekolah Menengah Al Firdaus Sukoharjo. Selain itu, mengetahui apakah lanskap Sekolah Menengah Al Firdaus telah menerapkan dan menggambarkan konsep taman surga dalam Islam juga merupakan tujuan dari penelitian ini.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tambahan tentang suatu elemen lanskap yang sesuai standar serta meningkatkan pengetahuan akan elemen-elemen lanskap yang sesuai dengan nilai konsep Islam yang disebutkan dalam Al Qur'an dan Hadits.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Lanskap

Lanskap atau lanskap adalah suatu area lahan yang memiliki kualitas visual bentuk lahan, formasi batuan, elemen air, dan pola vegetasi yang berbeda (Wibisono, 2008). Beberapa ciri dan karakter sebuah lanskap yaitu adanya kesatuan antara elemen-elemen alam.

Lanskap merupakan bagian lingkungan dan hidup manusia serta makhluk hidup lainnya. Lanskap adalah suatu bentang alam dengan karakteristik tertentu yang dapat dinikmati oleh seluruh indera manusia (Simond & Starke, 2006).

Elemen Lanskap

Elemen lanskap adalah segala sesuatu yang berwujud benda, suara, warna, maupun suasana yang merupakan elemen pembentuk lanskap, yang bersifat alami atau buatan. Elemen lanskap yang berupa benda dibagi menjadi 2 unsur, benda hidup dan mati. Benda hidup yang dimaksud adalah tanaman atau vegetasi, sedangkan yang benda mati yang dimaksud adalah pasir, tanah, bebatuan, dan elemen lainnya yang berbentuk padat ataupun cair (Peraturan Menteri PUPR Nomor: 05/PRT/M/2008). Elemen lanskap sendiri dibagi menjadi 3 jenis, yaitu elemen keras (*hardscape*), elemen lunak (*softscape*), dan elemen pendukung.

1. Elemen Keras

Elemen keras adalah semua perkerasan yang ada pada taman, termasuk pedestrian,

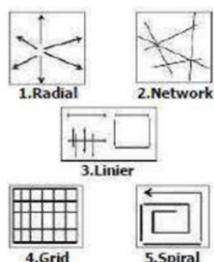
sirkulasi taman, tangga, ramp, dan lain-lain. Umumnya, elemen keras merupakan benda mati. Fungsi elemen keras ini bergantung pada pemanfaatannya. Beberapa contoh elemen keras pada lanskap yaitu sebagai berikut:

- a. Jalur Pedestrian: yaitu jalur yang dilalui pejalan kaki. Jalur pedestrian ini perlu direncanakan sesuai dengan pedoman yang ada sehingga dapat memberikan akses yang nyaman dan aman. Menurut Peraturan Menteri PUPR Nomor 30/PRT/M/2006, terdapat beberapa pedoman teknis jalur pedestrian yang harus diaplikasikan yaitu:

Tabel 1. Pedoman Jalur Pedestrian

Jalur Pedestrian	Keterangan
Permukaan jalan	Kuat, stabil, halus dan tidak licin, tahan cuaca
Kemiringan	Perbandingan kemiringan maksimal 1:8, setiap jarak maksimal 900 cm harus terdapat bagian datar minimal 120 cm
Sambungan dan gundukan	Hindari atau tidak lebih dari 1,25 cm
Pencahayaan	50-150 lux tergantung intensitas pemakaian, tingkat bahaya, dan kebutuhan

- b. Sirkulasi: aliran sirkulasi bisa diartikan sebagai tali yang menghubungkan suatu ruang bangunan atau deretan ruang dalam maupun luar menjadi saling berhubungan (Ching, 1993). Sirkulasi ini sangat penting demi terciptanya kemudahan akses dan kenyamanan bagi para pengguna dalam melakukan aktivitas.



Gambar 3. Macam Pola Sirkulasi
(Sumber: Ching, 1993)

- c. Tangga: merupakan sebuah konstruksi yang berfungsi untuk menghubungkan

tingkat vertikal yang memiliki jarak di antaranya.

Tabel 2. Pedoman Tangga

Tangga	Keterangan
Dimensi pijakan	Berukuran seragam atau sama
Kemiringan	Kurang dari 60 derajat
Permukaan	Tidak rusak atau berlubang
Handrail	Minimal ada pada salah satu sisi, dengan ketinggian 65-80 cm dari lantai

- d. Ramp: merupakan jalur transportasi atau sirkulasi yang memiliki bidang kemiringan tertentu untuk digunakan sebagai alternatif bagi seseorang yang tidak bisa mengakses tangga.

Tabel 3. Pedoman Ramp

Ramp	Keterangan
Kemiringan	Maksimal 6 derajat (luar bangunan)
Panjang ramp	Maksimal 900 cm (7 derajat), boleh melebihi 900 cm (<7 derajat)
Lebar ramp	95 cm tanpa tepi pengaman, 120 cm dengan tepi pengaman
Permukaan datar	Bebas dan datar dengan ukuran minimal 160 cm dan harus bertekstur atau tidak licin

2. Elemen Lunak

Elemen lunak atau *softscape* dapat berupa vegetasi serta elemen air seperti kolam, air mancur, dan lain-lain. Menurut Hakim (2003), tanaman tidak hanya memberikan nilai estetis, namun keberadaan tanaman mampu mempengaruhi peningkatan kualitas lingkungan.



Gambar 4. Contoh Elemen Lunak
(Sumber: Dokumen Penulis, Januari 2024)

3. Elemen Pendukung

Elemen pendukung merupakan elemen yang mendukung fungsi atau keindahan dari lanskap tersebut. Elemen pendukung ini disesuaikan dengan jenis dan fungsinya. Beberapa elemen pendukung yaitu seperti kursi taman, lampu taman, *signage*, dan tempat sampah. Untuk *signage* harus memiliki lebar dan tinggi yang cukup dan tidak terhalangi.



Gambar 5. Contoh Elemen Pendukung (Sumber: Dokumen Penulis, Januari 2024)

Penataan Taman dalam Konsep Islam

Salah satu penggambaran taman di surga merupakan salah satu sumber inspirasi dalam Al Qur'an dan Hadits untuk menciptakan sebuah taman. Allah SWT memberikan gambaran bahwa gambaran surga masih bisa digambarkan oleh manusia, tetapi apa yang dilihat nantinya akan lebih bagus daripada apa yang dituliskan dalam Al Qur'an dan Hadits. Maka dari itu, pembelajaran tentang gambaran taman yang indah dapat dirancang dengan acuan Al Qur'an dan Hadits (Nurul, 2021).

Gambaran surga yang disebutkan dalam Al Qur'an dan Hadits dapat dijadikan acuan untuk penataan suatu lanskap atau taman. Berikut merupakan beberapa contoh kutipan dari Al Qur'an dan Hadits yang dapat dijadikan acuan untuk penataan sebuah lanskap:

Deskripsi Al Qur'an/Hadits	Aplikasi Pada Taman
"...Setelah itu beliau bergeser dan bersabda: "Surga telah dekat denganku, sekiranya aku berani sungguh akan aku ambilkan untuk kalian buah dari buah-buahan surga..." (H.R. Ibnu Majah No. 1255)	Berbagai jenis tanaman termasuk yang sekiranya dapat dipanen

"...(Mereka) berada di antara pohon bidara yang tidak berduri..." (Q.S. Al-Waqiah: 28)	Pemilihan tanaman yang tepat serta mempertimbangkan keamanannya
"kedua surga itu (kelihatan) hijau tua warnanya." (Q.S. Ar-Rahman: 64)	Mengombinasikan warna sehingga mendukung kenaturalannya sebuah taman
"Perumpamaan taman surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa; di sana ada sungai-sungai yang airnya tidak payau..." (Q.S. Muhammad: 15)	Mengeksplor elemen air untuk menyediakan berbagai fungsi, seperti estetika dan psikologis

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian kualitatif dengan pengumpulan data primer yang dilaksanakan dengan metode observasi secara langsung dengan mengamati lanskap dari Sekolah Menengah Al Firdaus. Sedangkan untuk data sekunder dilakukan melalui dokumen serta studi literatur untuk menguatkan data dari observasi langsung.

Proses observasi ini dilakukan untuk mempelajari dan meneliti lebih lanjut dengan mengamati secara langsung pada lokasi penelitian, yaitu Sekolah Menengah Al Firdaus yang berada di Jl. Al Kautsar, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57169. Beberapa hal yang diobservasi yaitu mengenai:

- Kondisi lanskap Sekolah Menengah Al Firdaus Sukoharjo
- Kelengkapan aksesibilitas dan kondisi elemen-elemen yang ada pada lanskap Sekolah Menengah Al Firdaus Sukoharjo

Studi literatur juga digunakan pada penelitian ini. Studi literatur merupakan proses pencarian data yang berkaitan dengan lanskap yang bersumber pada media cetak, *website*, media elektronik, dan lain-lain. Studi literatur ini dimaksudkan untuk mendalami serta menguatkan teori-teori yang digunakan dalam menunjang analisis penelitian.

Wawancara adalah metode dengan bertemu secara langsung dan memulai percakapan dengan tanya jawab mengenai topik pembahasan penelitian. Target dari partisipan dalam penelitian ini adalah

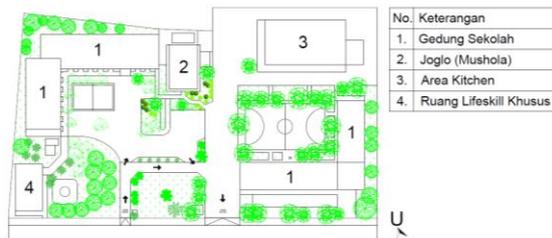
pengguna Sekolah Menengah Al Firdaus Sukoharjo, mulai dari murid, guru, dan lain-lain. Pemilihan partisipan ini karena mereka yang setiap hari selalu berada di sekolah melakukan berbagai kegiatan. Pertanyaan yang disampaikan yaitu sebagai berikut:

- Taman dan lanskap sekolah ini belum memenuhi elemen taman seperti gambaran taman surga dalam Al Qur'an dan Hadits
- Taman dan lanskap sekolah ini kurang memberikan kenyamanan bagi penggunaanya
- Akses dan material jalan (termasuk akses *ramp*) pedestrian sekolah ini belum memenuhi standar dan kurang memberikan kemudahan bagi seluruh penggunaanya termasuk bagi anak-anak berkebutuhan khusus
- Taman dan lanskap sekolah ini masih belum memberikan gambaran taman surga dalam Al Qur'an dan Hadits
- Pemilihan dan penataan vegetasi pada sekolah ini masih belum tertata rapi dan kurang terawat
- Kurangnya area tempat duduk (*sitting group*) untuk tempat murid-murid bersantai dan berkumpul bersama teman-temannya

Pengambilan dokumentasi di Sekolah Menengah Al Firdaus Sukoharjo dilakukan selama melaksanakan observasi sebagai wujud arsip penelitian. Dokumentasi ini juga digunakan untuk pendukung fakta validitas data tertulis yang didukung dengan data visual di lapangan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Sekolah Menengah Al-Firdaus memiliki luas lahan sekitar 12.000 m². Sekolah ini memiliki 2 gedung utama untuk pembelajaran, yaitu di gedung barat dan gedung timur. Terdapat juga 1 bangunan area *kitchen* untuk area makan siang, 1 joglo yang digunakan sebagai mushola, dan 1 bangunan untuk ruang *lifeskill* khusus bagi anak-anak inklusi.



Gambar 6. Site Plan Sekolah Menengah Al Firdaus (Sumber: Dokumen Penulis, 2024)

Analisis Elemen Keras

Jalur Pedestrian

Jalur pedestrian adalah jalur yang dilewati oleh pejalan kaki. Jalur pedestrian di Sekolah Menengah Al Firdaus Sukoharjo ini menggunakan material yang sama pada seluruh areanya yaitu dengan menggunakan *paving block* serta memiliki lebar jalan lebih dari 160 cm.



Gambar 7. Jalur Pedestrian Sekolah Menengah Al Firdaus (Sumber: Dokumen Penulis, Januari 2024)

Jalur pedestrian pada sekolah ini sudah cukup sesuai dengan pedoman-pedoman yang ada pada Peraturan Menteri PUPR 30/PRT/M/2006. Untuk pemaparan hasil pengamatannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

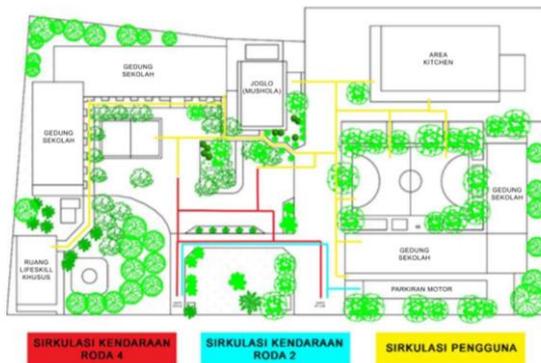
Tabel 5. Hasil Pengamatan Jalur Pedestrian

Jalur Pedestrian	Keterangan	Memenuhi/Tidak
Permukaan jalan	Stabil, kuat, tahan cuaca, halus tetapi tidak licin	Memenuhi (tetapi terdapat beberapa bagian yang permukaannya tidak halus karena jalanan rusak)

Kemiringan	Perbandingan kemiringan maksimal adalah 1:8, setiap jarak maksimal 900 cm harus terdapat bagian datar minimal 120 cm	Memenuhi
Sambungan dan gundukan	Hindari atau tidak lebih dari 1,25 cm	Memenuhi
Pencahayaan	50-150 lux tergantung intensitas pemakaian, tingkat bahaya, dan kebutuhan	Memenuhi (pencahayaan langsung dari matahari)

Sirkulasi

Pola sirkulasi pada Sekolah Menengah Al Firdaus Sukoharjo ini merupakan pola linier. Pola linier ini berbentuk terpotong-potong, bersimpangan dengan jalur lain, atau bercabang. Pada sekolah ini, dari jalur sirkulasi satu bisa menuju jalur sirkulasi yang lainnya untuk menuju ke tujuan yang diinginkan.



Gambar 8. Sirkulasi Pada Sekolah (Sumber: Dokumen Penulis, 2024)

Untuk sirkulasi kendaraan roda 4 dan 2 sudah cukup baik, akan tetapi bagi kendaraan roda 4 belum ada area parkir khusus. Untuk sirkulasi pengguna juga sudah cukup baik akan tetapi belum ada *ramp* untuk akses khusus.

Ramp

Sekolah Menengah Al Firdaus ini belum dilengkapi dengan *ramp* pada jalurnya padahal sekolah ini adalah sekolah ramah anak yang menerima anak inklusi atau berkebutuhan khusus. Sehingga, bagi pengguna yang menggunakan kursi roda harus dibantu oleh orang lain untuk mengangkat rodanya sehingga bisa mengakses beberapa tempat.

Hal ini dapat menyulitkan bagi pengguna kursi roda karena mereka tidak bisa menjangkau beberapa area tanpa harus mengangkat kursi rodanya dengan bantuan orang lain.



Gambar 9. Tidak Adanya Ramp Pada Sekolah (Sumber: Dokumen Penulis, Januari 2024)

Tabel 6. Hasil Pengamatan Ramp

Ramp	Keterangan	Memenuhi/Tidak
Kemiringan	Maksimal 6 derajat (luar bangunan)	
Panjang ramp	Maksimal 900 cm (7 derajat), boleh melebihi 900 cm (<7 derajat)	
Lebar ramp	95 cm tanpa tepi pengaman, 120 cm dengan tepi pengaman	TIDAK MEMENUHI KARENA TIDAK ADA RAMP
Permukaan datar	Bebas dan datar dengan ukuran minimal 160 cm dan harus bertekstur atau tidak licin	

Analisis Elemen Lunak

Pohon



Gambar 10. Aneka Pohon Pada Lanskap Sekolah
(Sumber: Dokumen Penulis, Januari 2024)

Lanskap pada Sekolah Menengah Al Firdaus Sukoharjo ini cukup memiliki banyak jenis pohon, di antaranya seperti pohon palem, pohon jati, pohon talok, pohon mangga, pohon pisang, dan pohon ketapang. Pada bagian lapangannya didominasi oleh pohon ketapang. Sedangkan pada bagian taman dekat ruang *lifeskill* khusus, didominasi oleh aneka ragam pohon mulai dari pohon palem, pohon jati, pohon pisang, pohon ketapang, dan lain-lain. Beberapa tanaman ini sudah menggambarkan tentang tanaman-tanaman yang ada di surga, dimana tanaman tersebut dapat dipanen dan dinikmati seperti yang tertulis dalam Al Qur'an dan Hadits.

Tanaman Hias

Tanaman hias pada lanskap Sekolah Menengah Al Firdaus ini belum begitu banyak ditanami. Cukup banyak tanaman hias yang mati karena kekeringan ketika musim kemarau kemarin karena tidak ada yang merawat. Sehingga, diperlukan penanaman kembali tanaman-tanaman hias. Tanaman hias ini berguna untuk menambah keindahan lanskap dan taman sekolah.



Gambar 11. Tanaman Hias Pada Lanskap Sekolah
(Sumber: Dokumen Penulis, Januari 2024)

Elemen Air

Elemen air pada lanskap sekolah ini hanya memiliki 1 kolam air kecil yang kurang terawat, sehingga hal ini masih belum mencerminkan gambaran taman surga dimana yang konsepnya mengalir sungai-sungai atau air di bawahnya seperti yang disebutkan dalam Al Qur'an dan Hadits. Diperlukan perawatan

husus untuk pengadaan kolam supaya air kolam tetap terlihat bersih dan tidak kotor.



Gambar 12. Kolam Air Pada Lanskap Sekolah
(Sumber: Dokumen Penulis, Januari 2024)

Tabel 7. Hasil Pengamatan Elemen Lunak

Deskripsi Al Qur'an/Hadits	Aplikasi Pada Taman	Memenuhi/Tidak (Penjelasan)
"...Setelah itu beliau bergeser dan bersabda: "Surga telah dekat denganku, sekiranya aku berani sungguh akan aku ambilkan untuk kalian buah dari buah-buahan surga..." (H.R. Ibnu Majah No. 1255)	Berbagai jenis tanaman termasuk yang sekiranya dapat dipanen	Memenuhi (terdapat beberapa pohon yang dapat dipanen sehingga dapat dimanfaatkan bagi pengguna)
"...(Mereka) berada di antara pohon bidara yang tidak berduri..." (Q.S. Al-Waqiah: 28)	Pemilihan tanaman yang tepat serta mempertimbangkan keamanannya	Memenuhi (pemilihan tanaman tidak menggunakan tanaman yang berbahaya dan tidak berduri)
"kedua surga itu (kelihatan) hijau tua warnanya." (Q.S. Ar-Rahman: 64)	Mengombinasikan warna sehingga mendukung kenaturalannya sebuah taman	Memenuhi (sudah banyak vegetasi yang ditanam pada lanskap ini sehingga memberikan kesan warna hijau pada areanya)

“Perumpamaan taman surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa; di sana ada sungai-sungai yang airnya tidak payau...” (Q.S. Muhammad: 15)	Mengeksplor elemen air untuk menyediakan berbagai fungsi, seperti estetika dan psikologis	Tidak Memenuhi (hanya ada 1 kolam air saja tetapi tidak terawat sehingga air menjadi kotor)
--	---	--

Analisis Elemen Pendukung

Signage

Signage merupakan papan tanda yang berisikan tanda dan simbol untuk menyampaikan suatu pesan. Pada lanskap sekolah ini, sudah dilengkapi beberapa *signage* dengan material akrilik yang berisikan petunjuk arah ruangan. *Signage* ini bertujuan untuk memudahkan pengguna untuk mencari tahu lokasi tempat yang akan dikunjungi.



Gambar 13. *Signage* Pada Lanskap Sekolah
(Sumber: Dokumen Penulis, Januari 2024)

Tempat Duduk

Sudah terdapat beberapa tempat duduk pada lanskap sekolah ini yang berupa gazebo dan beberapa kursi taman. Gazebo ini terletak di dekat pintu masuk sekolah yang biasa digunakan untuk tempat bersantai maupun menunggu jemputan.



Gambar 14. Gazebo Pada Lanskap Sekolah
(Sumber: Dokumen Penulis, Januari 2024)

Lampu Taman

Untuk lampu taman, belum ditemukan pada beberapa titik taman pada Sekolah Menengah Al Firdaus Sukoharjo. Padahal, penggunaan lampu taman ini sangat penting untuk memberikan penerangan ketika hari telah gelap untuk membantu penglihatan.



Gambar 15. Belum Adanya Lampu Taman Pada Lanskap Sekolah
(Sumber: Dokumen Penulis, Januari 2024)

Hasil Wawancara

Data ini didapatkan melalui hasil wawancara kepada para pengguna yang beraktivitas pada sekolah ini, yaitu murid-murid dan guru. Kemudian diperoleh rata-rata data dari jawaban para pengguna sebagai berikut:

1. Taman dan lanskap sekolah ini belum memenuhi elemen taman seperti gambaran taman surga dalam Al Qur'an dan Hadits: **Sangat setuju**, karena pada sekolah ini baru sedikit tanaman yang bisa dipanen serta belum adanya elemen air yang menggambarkan seperti sungai-sungai yang mengalir pada taman surga.
2. Taman dan lanskap sekolah ini kurang memberikan kenyamanan bagi penggunaannya: **Netral**, karena lanskap sekolah ini sudah cukup hijau dan memberikan cukup area teduh akan tetapi

masih ada beberapa bagian yang tidak terawat sehingga menyebabkan tanaman kering hingga mati.

3. Akses dan material jalan (termasuk akses ramp) pedestrian sekolah ini belum memenuhi standart dan kurang memberikan kemudahan bagi seluruh penggunanya termasuk bagi anak-anak berkebutuhan khusus: **Sangat setuju**, karena belum adanya jalur ramp bagi anak-anak yang tidak bisa menggunakan tangga, apalagi sekolah ini juga merupakan sekolah ramah anak.
4. Taman dan lanskap sekolah ini masih belum memberikan gambaran taman surga dalam Al Qur'an dan Hadits: **Setuju**, karena masih kurangnya elemen air dan tanaman-tanaman yang dapat dipanen serta tanaman hias yang dapat memberikan keindahan warna.
5. Pemilihan dan penataan vegetasi pada sekolah ini masih belum tertata rapi dan kurang terawat: **Setuju**, karena tanaman yang ada juga tidak terawat dengan baik dan banyak tanaman yang rusak hingga mati karena tidak ada yang merawat.
6. Kurangnya area tempat duduk (*sitting group*) untuk tempat murid-murid bersantai dan berkumpul bersama teman-temannya: **Sangat setuju**, karena hanya ada beberapa gazebo saja pada area dekat pos satpam. Di area dekat gedung-gedung sekolah juga hanya ada satu dua kursi taman.

KESIMPULAN

Setelah dilakukannya observasi langsung ke Sekolah Menengah Al Firdaus Sukoharjo, penulis mendapatkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Dari observasi langsung ke lokasi, didapatkan bahwa elemen-elemen lanskap pada Sekolah Menengah Al Firdaus Sukoharjo ini hanya terdapat beberapa elemen lanskap saja yang tersedia.
2. Pada jalur pedestriannya sudah cukup sesuai dengan pedoman jalur pedestrian menurut Permen PUPR No. 30/PRT/M/2006, akan tetapi masih belum

memenuhi pada bagian drainase dan tepi pengamannya.

3. Untuk sirkulasi pada sekolah ini menggunakan sirkulasi jenis linier, yaitu sirkulasi yang jalurnya bersimpangan dengan jalur lain dan bercabang.
4. Sekolah ini masih belum dilengkapi *ramp* pada jalurnya. Padahal, sekolah ini merupakan sekolah ramah anak yang dimana menerima anak-anak berkebutuhan khusus. Tidak adanya *ramp* ini mempersulit penggunanya yang tidak bisa menggunakan tangga.
5. Pada elemen lunaknya yaitu pohon dan tanaman hiasnya sudah cukup sesuai dengan nilai-nilai konsep Islam pada taman surga yang disebutkan dalam Al Qur'an dan Hadits. Beberapa tanamannya dapat dipanen untuk dinikmati, tidak berduri dan berbahaya, serta memberikan kesan lanskap berwarna hijau yang asri. Akan tetapi, untuk elemen air seperti kolamnya masih belum mencerminkan nilai-nilai konsep taman surga karena kolamnya tidak terawat dan terlihat kotor serta kurangnya elemen air pada lanskap sekolah ini.
6. Untuk elemen pendukung, sudah dilengkapi cukup *signage* sebagai petunjuk arah serta dilengkapi dengan beberapa tempat duduk yang berupa gazebo dan kursi taman. Akan tetapi, masih belum adanya lampu taman yang membantu penerangan ketika hari sudah gelap.
7. Untuk penerapan konsep taman Islam, sekolah ini sudah cukup menerapkan konsep-konsep Islam khususnya pada elemen lunaknya. Hanya saja penerapan tentang gambaran sungai-sungai yang mengalir seperti yang digambarkan dalam Al Qur'an dan Hadits masih belum diterapkan pada lanskap sekolah ini.

SARAN

Dari hasil observasi langsung dan penjabaran kesimpulan tadi, penulis dapat memberikan beberapa saran untuk lanskap sekolah ini, yaitu:

1. Membuat akses *ramp* yang sesuai standar pada sekolah ini karena sekolah ini merupakan sekolah ramah anak yang

menerima anak-anak berkebutuhan khusus, sehingga dibutuhkan juga jalur *ramp* untuk mengakses beberapa tempat bagi pengguna yang tidak bisa menggunakan anak tangga

2. Merencanakan drainase yang sesuai dengan standar dan juga menambahkan tepi pengaman pada jalur pedestriannya supaya lebih aman bagi pengguna.
3. Menambahkan beberapa tanaman yang dapat dipanen lagi supaya lebih mendapatkan konsep nilai-nilai Islamnya, misalnya seperti tanaman cabai, singkong, dan lain-lainnya.
4. Menambahkan beberapa variasi tanaman-tanaman hias pada beberapa titik supaya memberikan warna yang lebih indah dan menarik perhatian para penggunanya.
5. Menambahkan elemen air seperti kolam dan air mancur yang indah dan terawat supaya mencerminkan nilai-nilai konsep taman surga seperti yang disebutkan dalam Al Qur'an dan Hadits.
6. Menambahkan beberapa *seating group* pada beberapa bagian untuk tempat bersantai bagi penggunanya serta diberikan penerangan berupa lampu taman untuk memberikan cahaya ketika hari telah gelap.

DAFTAR PUSTAKA

- Francis D.K. Ching. 1993. *Arsitektur; Bentuk, Ruang, dan Tatahan*. Erlangga. Jakarta. Indonesia
- Hakim, Rustam. 2003. *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap*. Bumi Aksara. Jakarta. Indonesia
- Isnaeni Nur Tafliha. 2020. *Lanskap Evaluation of Mosque Garden Based on The Concept of Islam*. Institut Pertanian Bogor. Indonesia
- M. Jannah, W. Q. Mugnisyah, A. Gunawan. 2015. *Kajian Konsep Taman Islam Berdasarkan Al Quran dan Hadits*. El Harakah. Indonesia
- Mutiara Afifah R., Dhanoe Iswanto. 2020 *Evaluasi Elemen Lanskap Pada Taman Inspirasi UNDIP Sebagai Taman Aktif*. Universitas Diponegoro. Indonesia
- Nurul Fakriah. 2021. *Islamic Garden Concept in Bustanussalatin (Garden of The Kings), Aceh, Indonesia*. Universitas Islam Negeri Banda Aceh. Indonesia
- Peraturan Menteri PUPR Nomor 30/PRT/M/2006. 2006. *Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*.
- Peraturan Menteri PUPR Nomor 5 Tahun 2008. 2008. *Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau*.
- Simonds J.O., & Starke B. W. (2006). *Lanskap Architecture, A Manual of Environmental Planning and Design*. Edisi ke-4. New York: McGraw Hill Inc.
- Wibisono Y. 2008. *Pengelolaan Lanskap dan Pemeliharaan Taman Kota 1 di BSDCity, Tangerang. Bogor*. Program Studi Arsitektur Lanskap. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Indonesia